TMMD REGULER 111 DI BANJARNEGARA

Dipusatkan di Kebutuhjurang

KR-Muchtar M

Danrem 071 Wijayakusuma Kolonel Inf Dwi Lagan Safrudin bersama rombongan meninjau lokasi pra-TMMD Reguler 111 di Kebutuhjurang.

BANJARNEGARA (KR) - Kegiatan TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) Reguler 111 ini dilaksanakan di Desa Kebutuhjurang Kecamatan Pagedongan di pegunungan selatan Banjarnegara. Persiapan di lapangan masih terus dilakukan. Lokasi tersebut ditinjau oleh Komandan Korem 071 Wijayakusuma Kolonel Inf Dwi Lagan Safrudin SIP, Senin (30/5).

Kedatangan Danrem ke lokasi pra-TMMD untuk memastikan kesiapan sebelum pelaksanaan TMMD Reguler 111. "Saya lihat langsung di lapangan, TMMD Regular 111 sudah siap dilaksanakan. Kegiatan yang akan dilaksanakan TMMD regular 111 di antaranya pembangunan fisik berupa pembuatan jalan rabat beton 1.926 meter dan pembuatan talud. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan non fisik dari Pemda, Kepolisian dan instansi lainnya," jelas Danrem.

Menurut Danrem, TMMD bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat. "Sebagai contoh jalan setapak dibanun menjadi jalan rabat beton. Ini akan mempermudah masyarakat dalam rangka distribusi hasil pertanian," tandasnya. **(Mad)**

JIKA TERJADI PENYALAHGUNAAN

Pemkab Wonogiri Akan Cabut Izin Usaha

'WONOGIRI (KR) - Kalangan pemilik karoke, hotel atau penginapan maupun resto di daerah Wonogiri terancam dicabut izin operasional mereka jika kedapatan terlibat penyalahgunaan izin usaha. Mereka diminta ikut menekan angka kejahatan seksual terhadap perempuan dan anak yang beberapa waktu lalu cukup tinggi dan mayoritas terjadi di hotel maupun penginapan.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Bupati Wonogiri, Setyo Sukarno, usai membuka deklarasi bersama pelaku pariwisata Kabupaten Wonogiri di pendapa Rumah Dinas Bupati Wonogiri, Senin (31/5). "Pemkab Wonogiri mengapresiasi deklarasi ini para pengusaha sektor pariwisata memiliki komitmen untuk menekan sekecil mungkin kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak di bawah umur," tegasnya. Disebutkan, tingginya angka kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak yang banyak terjadi di hotel atau penginapan perlu disikapi dengan komitmen bersama antara pengelola dan masyarakat. **(Dsh)**

BUPATI BANYUMAS DATANGI KONSUMEN

Warga Keluhkan Air Perumdam

BANYUMAS (KR) - Bupati Achmad Husein bersama Dewan Pengawas dan Direktur Teknik Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) atau PDAM Tirta Satria Banyumas mendatangi konsumen dan warga Perumahan Karen 2 Sokaraja, Senin (31/5). Hal itu sebagai respon terhadap keluhan warga berkaitan keruhnya air yang keluar dari pipa PDAM Tirta Satria Banyumas.

Bupati Banyumas mendatangi warga, setelah sebelumnya ada unggahan video keluhan warga di media sosial tentang keruhnya air minum Perumdam Tirta Satria.

Kepada konsumen, Bupati menjanjikan dalam waktu seminggu akan memperbaiki proses air bersih atau oksidasi. "Saya minta kepada Perumdam Tirta Satria dalam waktu seminggu untuk memperbaiki proses oksidasi," tegasnya.

Direktur Teknik Perumdam Tirta Satria, Vipi Supriyanto didampingi Dewan Pengawas juga berjanji akan menyelesaikan permasalahan air keruh tersebut dalam waktu seminggu.

"Kami akan se-gera memperbaiki kualitas air. Sumber air minum yang diperuntukan 300 konsumen di Perum Karen Sokaraja Banyumas itu berasal dari sumur bor di Desa Sokaraja Kidul," ungkap Supriyanto.

Dewan Pengawas Perumdam Tirta Satria, Didi Rudwiyanto menambahkan pihaknya akan segera melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas air yang disalurkan ke konsumen dalam waktu dekat.

Dalam jangka panjang juga akan membuat sumur bor di sekitar Perum Karen dengan memanfaatkan tanah fasiltas umum di sekitar Perum Karen.

Sutato (50) warga Perum Karen, mengapresiasi kehadiran Bupati Banyumas bersama rombongan setelah ada keluhan pelayanan air minum dari warga. Menurutnya, kondisi air keruh itu sudah dialami sejak dua tahun terakhir. "Bahkan kadang airnya mati," jelasnya. **(Dri)**

KR-Driyanto

Bupati Banyumas (tengah) didampingi Dewan Pengawas dan Pejabat Perumdam Tirta Satria mengecek kualitas Prumdam Tirta Satria.

MESKIPUN SUDAH DIVAKSIN

Bupati Tegal Positif Covid-19

SLAWI (KR) - Meski sudah divaksin, Bupati Tegal Umi Azizah dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. Hingga Selasa (1/6), orang nomor satu di Kabupaten Tegal itu masih dalam perawatan intensif tim medis setempat.

"Sebenarnya kondisi kesehatan saya masih baik. Tetetapi untuk menghindari penularan, saya memilih dirawat di rumah sakit," ujar Umi menjelang masuk rumah sakit.

Umi juga berpesan kepada masyarakat agar sikap waspada dan hati-hati pada penularan Covid-19 lebih ditingkatkan, sekalipun sudah menerima suntikan vaksin Covid-19. Dihubungi lewat anggota keluarga yang mendampinginya, Selasa (1/6), Umi menuturkan sejak Rabu (26/5) malam dia merasa kurang enak badan. Pada saat itu pula, Umi berinisiatif mengisolasi diri di rumah dinas untuk menghindari kontak dengan orang lain.

Namun, setelah nafsu makannya ikut terganggu, Umi meminta petugas medis RSUD dr Soeselo melakukan pengetesan Covid-19, Minggu (30/5) sore, ternyata positif Covid-19. Malamnya, setelah hasilnya dinyatakan positif terkonfirmasi, Umi minta dirinya langsung dirawat di rumah sakit untuk menghindari risiko penularan. Selain itu, agar lebih fokus istirahat untuk meningkatkan imun tubuh. "Alhamdulillah, kondisinya sekarang sudah lebih baik. Mohon doanya agar cepat bugar lagi dan terbebas dari virus korona," ungkap Umi.

Sebelumnya, Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal, Widodo Joko Mulyono saat ditemui di RSUD dr Soeselo Slawi, Senin (31/5) mengatakan bahwa kondisi umum dan data klinis Umi Azizah relatif bagus. Hasil pemeriksaan secara umum kondisinya baik, klinisnya juga bagus. Tidak ada gejala berarti. "Namun beliau tetap menjalani perawatan di rumah sakit agar bisa rehat sementara waktu ini di bawah pengawasan tim medis," tandas Joko.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, Hendadi Setiadji mengatakan, penularan virus korona bisa menimpa siapa saja. Termasuk mereka yang sudah mendapat dua kali suntikan vaksin. Meski demikian, mereka yang sudah disuntik vaksin kecenderungannya memiliki gejala sakit lebih ringan ketimbang yang belum disuntik vaksin bila terinfeksi Covid-19.

"Vaksinasi adalah upaya untuk meningkatkan ketahanan tubuh dari infeksi virus korona, termasuk mencegah dampaknya menjadi lebih berat jika terinfeksi. Namun bukan berarti pula akan terlindungi total. Tetap harus ada langkah 3M ditambah 2M," tegas Hendadi. **(Ryd)**

HUKUM

4 Muda-mudi Pesta Miras di Halaman Masjid

KR-Toto R

Empat muda-mudi di Polsek Bobotsari.

PURBALINGGA (KR) - Dua laki-laki dan dua perempuan diamankan polisi setelah tertangkap basah nenggak minuman keras di halaman masjid di Desa Bobotsari Purbalingga, Minggu (30/5) malam. Mereka masing-masing AF (27) warga Desa Ponjen Karanganyar Purbalingga dan BS (16) warga Desa Tempuran Demak. Serta dua perempuan MCW (16) warga Desa Ngempon Kaliwungu Kendal dan NNG (16) warga Desa Banjarsari Bantarbolang Pemalang.

"Warga mendapati keempat orang tersebut sedang minum miras di halaman masjid. Mereka kami amankan ke Polsek Bobotsari berikut barang bukti sisa minuman keras," tutur kapolsek Bobotsari AKP Ridju Isdiyanto, Senin (1/6).

Kepada polisi, mereka mengaku komunitas yang sering berpindah tempat. Saat berada di wilayah Bobotsari kemudian mereka membeli miras jenis tuak untuk diminum bersama. Tidak ada sanksi pidana bagi keempatnya. Setelah dibina dan diminta membuat surat pernyataan, mereka disuruh pulang. Kecuali BS, MCW dan NNG yang masih di bawah umur. Polisi menghubungi orangtua masing-masing agar menjemput ke Polsek Bobotsari.

"Dengan upaya yang sudah dilakukan harapannya mereka tidak mengulangi lagi perbuatannya. Seandainya kedapatan melakukan hal serupa akan kami tindak tegas," ujar Riju. Kapolsek mengingatkan masyarakat agar selalu mengawasi aktivitas anaknya. Agar tidak salah pergaulan sehingga tidak melakukan perbuatan negatif atau melanggar hukum.

Sementara itu, dua orang masing-masing Pra (41) warga Secang Magelang dan Er (16) warga Nguwet Kranggan, ditangkap karena mencuri dan menjual kambing milik Gugun Gunawan (24) warga Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Saat itu pemiliknya sedangn memandikan kambing lainnya di irigasi Desa Kebumen Kecamatan Pringsurat.

Kasubag Humas Polres Temanggung AKP Ari Fajar Sugeng mengatakan Pra dan Er mencuri satu ekor kambing yang berada di kendaraan L300 milik Gugun Gunawan. Kambing dipangku Er yang dibonceng lalu pergi meninggalkan lokasi kejadian.

"Saat itu Gugun usai membeli kambing di Magelang, dalam perjalanan pulang istirahat di irigasi Kaliampo untuk memandikan kambing. Saat memandikan kambing di irigasi, kambing di mobil diambil tersangka," jelasnya.

Kebetulan saat itu ada warga yang melihat aksi pencurian tersebut dan memberitahu ciri-cirinya kepada korban. Korban lantas melaporkan kejadian yang dialami pada polisi.

Kerugian mencapai Rp 2,8 juta. Tersangka berhasil ditangkap berikut kambing curiannya. "Tersangka sudah mengakui perbuatannya. Mereka dikenakan Pasal 363 ayat 1e dan 4e KUHP dengan ancaman hukuman penjara selama - lamanya tujuh tahun," ujar Ari. **(Rus/Osy)**

DIDUGA GELAPKAN DANA BEDAH RUMAH

Jadi Tersangka, Kadisperkim Diamankan Polisi

PEMALANG (KR) - Diduga tilep dana bedah rumah warga miskin, Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) Pemalang, Mu, diamankan petugas Polres Pemalang. Hingga Selasa (1/6) kemarin, tersangka masih diperiksa petugas Satreskrim setempat.

Tersangka ditangkap petugas pada Minggu (29/5) malam saat berada di rumahnya. Penangkaan itu karena atas dugaan tindak pidana penggelapan dana bedah rumah warga miskin. Kasat Reskrim Polres Pemalang, AKP John Kennertony Nababan, membenarkan hal itu. "Tersangka saat ini masih diperiksa petugas," ujarnya.

Nababan mengungkapkan, kasus dugaan tindak pidana penggelapan dana bedah rumah yang dilakukan Mu, merupakan pengembangan dari kasus yang sama yang sebelumnya dilakukan tersangka lain yaitu Fa dan Sa.

Pihak kepolisian tidak membeberkan secara spesifik siapa yang dimaksud Fa dan Sa. Namun disebutkan keduanya diduga melakukan penggelapan pengadaan material proyek dimaksud. Petugas tidak menyebutkan besaran dana yang digelapkan tersangkan Mu.

"Sebelumnya, Polres Pemalang telah mengamankan tersangka Fa dan Sa, yang diduga melakukan tindak pidana penggelapan pengadaan material yang digunakan dalam program bedah rumah," tegas Nababan.

Disebutkan, dari pengembangan itulah akhirnya petugas menangkap tersangka Mu.

Untuk tersangka Mu, dijerat pasal 372 jo pasal 55 KUHP dengan ancaman hukuman empat tahun penjara, sekarang masih dalam pemeriksaan intensif, tambah Nababan. **(Ryd)**

KERUGIAN MENCAPAI RATUSAN JUTA RUPIAH

Konter HP Ludes Dilalap Api

KARANGANYAR (KR) - Kebakaran meluluhlantakkan sebuah kios dan tempat perbaikan HP di Dukuh Nglano Wetan Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu, Minggu (30/5) pukul 20.30. Tak ada korban jiwa akibat kejadian itu, namun pemilik konter HP di Karanganyar ini diperkirakan merugi hingga Rp 250 juta karena sejumlah HP baru, bekas dan barang servisan ikut terbakar.

Api muncul dari dalam kios '27 PC' tersebut saat tutup dan tidak ada orang di dalam. Pemiliknya bernama Novi Sugianto alias Agung (43) yang berdomisili di Tasikmadu.

"Kebakaran diketahui oleh saksi Sunaryo yang merupakan warga setempat. Saat itu ia melihat api berkobar usai mendengar suara ledakan di belakang couter HP. Di depannya ternyata api sudah melalap bangunan. Saksi lalu berteriak meminta bantuan," jelas Kasubbag Humas Polres Karanganyar Iptu Agung Purwoko, Senin (31/5).

Tak banyak yang bisa dilakukan warga dengan cara manual untuk memadamkannya. Mereka juga tak berani menyelamatkan barang-barang berharga di dalamnya karena takut terluka. Sehingga memilih lapor ke pemadam kebakaran. Untungnya tim pemadam datang 5 menit kemudian bersama BPBD.

Meski kebakaran akhirnya padam usai sejam kemudian, namun seluruh barang berharga hangus terbakar. Kerugian ditaksir Rp 250 juta.

Adapun yang sudah diinventarisasi seperti bangunan ukuran 7 x 11 meter tersebut ludes dilalap api. Di dalam bangunan konter HP di Karanganyar ini terdapat tujuh unit laptop, dua unit personal computer (PC) dan dua berkas sertipikat rumah. Selain itu, ada empat berkas BPKB sepeda motor Honda Tiger, dua berkas Honda C70, dan Honda Supra Fit.

Api juga menghanguskan HP baru maupun milik pelanggan yang sedang diperbaiki, voucher dan spare part dikonter tersebut. "Dugaan awal kebakaran terjadi karena hubungan pendek arus listrik dari KWH meter," jelasnya. **(Lim)**

KR-Abdul Alim

Pemadam kebakaran berjibaku memadamkan api di kios ponsel.